

Edisi 35 | 27 Agustus 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



MEMBUANG PENGHAMBAT BERKAT

Wahyu 2:19-20 “Aku tahu, bahwa pekerjaanmu yang terakhir lebih banyak dari pada yang pertama. Tetapi Aku mencela engkau, karena engkau membiarkan wanita Izebel, yang menyebut dirinya nabiah, mengajar dan menyesatkan hamba-hamba-Ku supaya berbuat zinah dan makan persembahan-persembahan berhala.”

Jemaat Tiatira termasuk jemaat yang cukup baik bila ditinjau dari nilai-nilai kehidupan, yang didaftarkan seperti pekerjaan, kasih, iman dan pelayanan. Lebih jelasnya hasil pekerjaan dan pelayanan mereka jelas dan nyata. Tetapi mereka dice-la oleh **pembiaran-pembiaran kehidupan berdosa** dalam jemaat. Pembiaran-pembiaran inilah yang merupakan penghambat berkat yang harus dibuang dari jemaat. **Pembiaran** adalah mengizinkan wanita Izebel mengajar dan menyesatkan jemaat. Yohanes menyebut nama Izebel yang diambil dari seorang tokoh buruk dalam Perjanjian Lama. Dia adalah seorang tokoh penyembah berhala dan penganiaya orang yang hidup benar di hadapan Allah. Jadi jelas bahwa jemaat Tiatira sangat terbuka terhadap **pengajar palsu dan perbuatan-perbuatan pelanggaran moral seperti perzinahan**. Mungkin saja mereka pengajar yang karismatik orang berhasil secara materi dan tokoh berpengaruh sehingga diberi ruang tanpa mempertimbangkan kehidupan moral mereka. Jemaat Tiatira tak berkuasa menolak mereka karena pengaruh mereka. Padahal seharusnya **haruslah diuji dengan firman Tuhan**. Jemaat Tiatira sangat terbuka kepada pelaku pelanggaran moral seperti pencabulan sehingga turut serta dalam kesenangan jahat dan berdosa. Pembiaran ini biasanya terus terjadi untuk menghindari pertikaian dan perdebatan. Padahal sesungguhnya haruslah dibuang dari jemaat agar tidak merusak jemaat yang setia dan berjuang hidup benar di hadapan Allah. Izebel adalah juga gambaran seorang tokoh diktator yang menempatkan pendapat dan perkataannya di atas pernyataan Alkitab sebagai standar kebenaran. Izebel akan selalu mengedepankan kuasanya dari pemimpin jemaat dan hanya pemimpin lemahlah yang membiarkan Izebel tetap mempunyai tempat strategis dalam jemaat. Bila jemaat mau hidup dalam penyertaan dan berkat Allah, roh Izebel haruslah dibuang. Dalam jemaat pada umumnya lebih banyak yang tetap setia kepada Kristus dan hidup sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Allah. Biasanya mereka akan terganggu dengan praktek-praktek buruk yang dipengaruhi oleh Izebel. Sebelum mereka keluar maka penghambat seperti roh Izebel haruslah cepat-cepat dibuang. Allah melihat jemaat yang tidak membiarkan roh Izebel mendapat tempat dalam gereja-Nya. *Tetapi apa yang ada padamu, peganglah itu sampai Aku datang (Ayat 25)* Orang yang setia dengan otomatis akan membuang penghambat berkat. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Mikha 5:1-14

Sabda Renungan : "Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala." (Mikha 5:1)

Mikha menubuatkan bahwa seorang pemimpin akan muncul dari **Betlehem sebagai pusat tergenapnya janji Allah kepada umat-Nya**. Ada paradoks dalam ayat ini yaitu bahwa dari Betlehem bangkit seorang pemimpin tetapi yang bangkit itu adalah permulaannya sudah sejak purbakala atau dahulu kala. Dalam pemahaman Alkitab dalam *Yohanes 1:1, adalah bahwa Dia sudah ada pada mulanya atau sudah ada sejak kekal sebelum dunia diciptakan*. Bangkit bagi-Ku artinya adalah Dia yang kekal itu adalah Allah yang lahir sebagai manusia. Jadi sangat jelas bahwa nubuat ini adalah mengenai kelahiran Yesus di kota kecil Betlehem. Allah memakai semua nabi untuk **menubuatkan kelahiran Yesus** secara detail di mana setiap nabi menubuatkan bagian-bagian tertentu **mengenai kedatangan-Nya yang kedua sebagai hakim yang adil**. Dalam nubuat ini, Mikha menjelaskan ada waktu yang sangat panjang lebih 700 tahun merupakan masa sunyi saat Allah meninggalkan Israel sampai Yesus lahir. Nabi Mikha bahkan menjelaskan bahwa semua harapan umat Israel dan bangsa-bangsa terdapat dalam kelahiran dan karya Yesus Kristus.

Sama seperti nabi Yesaya, nabi Mikha tidak membedakan **kedatangan Yesus yang pertama dengan yang kedua karena sama-sama mendatangkan keselamatan abadi bagi orang percaya**. Karena dalam pandangan para nabi dalam tuntunan Allah **hanya Yesus sang Mesiaslah** yang membawa damai sejahtera abadi kepada umat-Nya. Hanya dalam Dia sang Mesias itulah ada **kepastian keselamatan dan hidup yang kekal**. Dalam nubuat nabi Mikha, Asyur melambangkan semua musuh Allah yang selalu menentang Allah dan memerangi umat Allah. Pada waktu yang ditentukan Allah **sang Mesias yang membebaskan umat-Nya dari hukuman dosa, akan membebaskan umat-Nya juga dari musuh-musuh yang selalu berusaha menjauhkan umat dari Allah**. Nabi Mikha lebih jauh lagi menyatakan melalui nubuatnya ketika sang Mesias datang **untuk menghakimi dunia, Dia juga akan menyingkirkan dan membinasakan kekuatan semua militer termasuk kekuatan militer Israel**. Nubuat nabi Yesaya sebagian besar sudah digenapi, kita harus yakin bahwa nubuatnya semua pasti digenapi. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Mikha 6:1-16

Sabda Renungan : *“Hai manusia, telah diberitahukan kepadamu apa yang baik. Dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu: selain berlaku adil, mencintai kesetiaan, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?”* (Mikha 6:8)

Allah mengeluh kepada umat-Nya, karena dalam waktu yang panjang umat-Nya selalu saja memberontak, tetapi Allah terus menerus menyatakan kasih dan kemurahan hati-Nya kepada umat-Nya. Keluhan Allah atas umat-Nya adalah bahwa umat-Nya sangat tidak beralasan untuk menolak Allah. Allah bahkan bertanya *“Apakah yang telah Kulakukan kepadamu?”* Padahal Allah selalu berinisiatif untuk mewujudkan kasih dan perlindungan-Nya kepada umat-Nya. **Pertanyaan Allah ini adalah pertanyaan yang berlaku kepada umat-Nya sepanjang zaman kepada orang percaya yang berpaling dari pada-Nya.** Karena sudah pasti bila orang percaya meninggalkan-Nya bukanlah karena Allah tidak setia melainkan karena kesalahpahaman umatlah kepada Allah. Bisa juga karena kegagalan umat hidup sesuai standar-standar firman Allah. Paling jelas adalah karena **umat-Nya tidak mengenal-Nya dengan baik sehingga kehilangan pola hidup bersyukur kepada Allah.** Dan ada satu kepastian yang harus kita pegang bahwa **bila umat-Nya tidak setia, Allah tetap setia** kepada umat-Nya untuk tetap setia kepada Allah. **Ada tiga nilai hidup yang hendaknya diperjuangkan oleh umat-Nya:**

1. Hendaklah semua umat-Nya bersikap dan bertindak adil. Artinya umat-Nya tidak berpihak kepada yang satu dan kontra kepada yang lain, yang berakibat tidak jujur kepada sesama. Yesus berkata dalam *Matius 7:12 “Perbuatlah kepada orang lain sesuai dengan yang kau ingin orang lain perbuat kepadamu”*

2. Mencintai kesetiaan dan kemurahan. Responlah kemurahan dan kasih Allah kepadamu dengan tetap setia kepada-Nya. Bila sudah menerima kasih dan kemurahan Allah bermurah hati jugalah kepada sesama yang memerlukan bantuan kita tentu saja kemurahan yang mampu dilakukan.

3. Hiduplah dengan rendah hati di hadapan Allah. Perlu tekun dan konsisten merendahkan hati di hadapan Allah setiap hari dengan takut dan hormat kepada-Nya. Ibadah kepada Allah adalah merupakan bagian kecil dari seluruh pengabdian kita kepada Allah. Kasih yang sungguh-sungguh kepada Tuhan hendaklah terungkap melalui keputusan untuk kesediaan melayani sesama. **Melayani sesama hanya dapat dilakukan dengan baik oleh orang-orang yang merendahkan hati di hadapan Allah dan sesama.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Mikha 7:1-10

*Sabda Renungan : “Tetapi aku ini akan menunggu-nunggu TUHAN, akan mengharap-
kan Allah yang menyelamatkan aku; Allahku akan mendengarkan aku!” (Mikha 7:7)*

Sekali lagi Mikha meratapi kebobrokan perilaku umat di tengah masyarakat di mana sang nabi hidup. Dia menyaksikan praktek-praktek perilaku buruk umat Tuhan berupa kekerasan, kebohongan dan kejahatan merajalela dan walaupun masih ada yang terus berjuang hidup saleh jumlahnya sangat sedikit. Hubungan kasih dalam keluarga hampir tidak ada lagi. Tetapi para umat yang setia ini walaupun sedikit sudah **pasti sangat berharga di mata Tuhan**. Kehadiran umat yang setia ini walaupun sedikit pasti ratapan mereka terhadap umat **akan sampai ke hadirat Allah**. Bila umat setia sungguh-sungguh mengabdikan kepada Tuhan dan firman-Nya maka sudah pasti terlibat mendoakan dan meratapi umat yang terus menolak Allah dan hidup dalam kejahatan. Umat yang setia pasti juga mewujudkan kesetiaannya menjadi pendoa syafaat untuk memohon campur tangan Allah bertindak dengan penuh kasih kepada para pendosa. Nabi Mikha pun menentukan sikap pengabdiannya kepada Allah di tengah umat yang menentang Allah dengan membuat pernyataan-pernyataan yang membuktikan kesetiaannya kepada Allah.

Ada 3 pernyataan iman, pengakuan dan doa yang dinyatakan oleh nabi Mikha. Pernyataan imannya adalah “Aku ini akan menunggu-menunggu Tuhan”. Di tengah-tengah masyarakat yang terpuruk imannya dan buruk moralnya, sang nabi masih terus berharap dan mengandalkan Tuhan dan terus berpegang pada janji-janji-Nya. Jadi semua orang percaya hendaklah seperti Mikha agar tetap hidup sebagai anak-anak Tuhan yang tidak bercela di tengah masyarakat yang semakin jauh dari Allah karena terhanyut oleh dosa dunia dan ilah zaman ini. **Pengakuan Mikha adalah “Sekalipun aku jatuh aku akan bangun pula”(ayat 8)**. Dalam hal ini nabi Mikha memosisikan diri sebagai umat Israel dan Yehuda yang betul-betul jatuh dalam dosa dan moral yang buruk sehingga harus dihukum. Sang nabi membuat pengakuan bahwa suatu saat Allah tetap akan memulihkan dan membangun umat-Nya. **Doa sang nabi adalah “Gembalakanlah umatMu dengan tongkat-Mu” (Ayat 14)**. Dalam doanya sang nabi bertindak sebagai seorang yang bersyafaat untuk umat Tuhan. Sang nabi tetap menyatakan doanya kepada Allah agar Allah yang dia kenal sebagai gembala tetap memperhatikan Israel sebagai umat-Nya yang memelihara domba-domba-Nya. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Nahum 1:1-15

Sabda Renungan : “Lihatlah! Di atas gunung-gunung berjalan orang yang membawa berita, yang mengabarkan berita damai sejahtera. Rayakanlah hari rayamu, hai Yehuda, bayarlah nazarmu! Sebab tidak akan datang lagi orang dursila menyerang engkau; ia telah dilenyapkan sama sekali!” (Nahum 1:15)

Nahum yang mempunyai arti **“Penghiburan”** memberi penghiburan kepada orang Yehuda, umat Allah di Yerusalem karena menubuatkan kejatuhan dan kehancuran Niniwe ibukota Asyur sudah dekat. Menjadi penghiburan bagi Yehuda karena bangsa Asyur yang sudah mengalahkan umat Allah di bagian utara menjadi ancaman yang terus berusaha menindas Yehuda. Asyur bangsa penyembah berhala itu selalu bertindak kejam. Khotbah nabi Yunus telah membuat penduduk Niniwe bertobat, tetapi setelah seratus tahun Niniwe kembali menjadi penyembah berhala. Nabi Nahum bernubuat bahwa kelak pada waktu yang ditetapkan Allah Niniwe kota besar dan makmur itu akan dihancurkan oleh negara Babel dan sekutunya. Penghancuran Asyur adalah cara Allah melindungi Yehuda supaya nubuat para nabi sebelumnya bahwa Yehuda akan terbuang ke Babellah yang tergenapi. Allah juga perlu menghukum bangsa Asyur karena bangsa penyembah berhala itu selalu saja menentang Allah secara terbuka. Bila Allah tidak segera menghukum, adalah merupakan **wujud dari kesabaran-Nya** yang memberi kesempatan kepada bangsa itu untuk bertobat dari kejahatan dan kekejamannya. Orang yang terus menerus berbuat kejahatan akhirnya akan tertimpa murka karena sesungguhnya kejahatannya itulah yang pasti akan menghukum dirinya. Orang Asyur adalah merupakan contoh orang si pelawan Tuhan yang juga selalu sibuk mencari lawan. Orang Asyur sedang mencari cara yang tepat untuk membinasakan Yerusalem, tetapi Allah mencegah bencana buruk mereka. Dan Nabi Nahumlah yang dipakau Allah menubuatkan kehancuran Asyur ini yang menjadi kabar gembira atau berita damai sejahtera karena bila Asyur sudah dimusnahkan maka Yehuda terbebas dari serangan-serangan terus menerus dari bangsa Asyur. Berita damai sejahtera ini lah yang selalu diberikan Tuhan kepada umat-Nya sepanjang zaman. Para pengkhotbah pun hendaklah berkonsentrasi untuk memberi kabar damai sejahtera kepada umat Tuhan. Kabar damai sejahtera adalah bahwa Yesus Kristus umat Tuhan telah dibebaskan dari belenggu dosa karena iblis telah dikalahkan. Tetapi hal itu jangan diartikan bahwa kita pasif, karena **kita harus terus aktif melawan dosa dan iblis dalam nama Yesus**. Setialah karena di masa depan waktu yang ditetapkan Allah segala kesusahan akan hilang karena kefasikan dan iblis akan dibinasakan. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Nahum 2:1-13

Sabda Renungan : “Lihat, Aku akan menjadi lawanmu, demikianlah firman TUHAN semesta alam, Aku akan membakar keretamu menjadi asap, dan pedang akan memakan habis singa mudamu; Aku akan melenyapkan mangsamu dari atas bumi, dan suara utusan-utusanmu tidak akan terdengar lagi.” (Nahum 2:13)

Asyur yang ibukotanya Niniwe adalah bangsa tetangga Israel dan Yehuda. Asyur sebagai tetangga menjadi pengganggu Yehuda setelah berhasil mengambil alih Israel yang sudah dihancurkannya. Yehuda menjadi bangsa yang terus dibawah tekanan dan ancaman Asyur. Kita ingat bahwa Yunus telah diutus Allah ke Niniwe untuk memberitakan ajakan pertobatan. Bangsa itu bertobat membuat Allah menangguhkan hukumannya kepada Niniwe. Jadi bila Yunus kecewa karena Allah tidak jadi menghukum Niniwe bukanlah tanpa alasan. Faftanya ternyata Niniwe bertobat hanyalah sementara saja. Mereka kembali menyembah berhala dan kembali ke watak kejahatan dan kekejaman. Nahum sekarang muncul lagi, bukan seperti Yunus mengajak mereka kepada berita bahwa Tuhan akan mendatangkan hukuman atas kejahatannya. Asyur melambangkan kejahatan yang kita lihat di dunia kini. Pesannya tetap sama yaitu bahwa **Tuhan benci kejahatan sebab itu Tuhan akan menghentikannya dengan cara-Nya sendiri**. Bila bukan sekarang, mungkin besok atau nanti tetapi pasti. Orang jahat bisa saja nyaman dengan kejahatannya, karena kelihatannya orang-orang jahat selalu selangkah lebih maju. Tetapi **firman Tuhan sangat tegas** menyatakan bahwa Allahlah yang menjadi lawan orang jahat seperti Asyur. Jadi siapapun yang melakukan kejahatan dia sedang memposisikan diri menjadi lawan Allah. Asyur sudah cukup lama dengan keganasan, kekejaman dan kejahatannya, dan Asyur menjadi sangat nyaman dengan kejahatannya, karena faktanya Asyur lebih maju dan lebih sejahtera dari Yehuda. Asyur lebih kuat sehingga Yehuda tak berdaya di hadapan mereka. Kalaupun Yehuda tak ditaklukkan sepenuhnya seperti Israel, karena Allah lah yang melindungi Yehuda. Tetapi saatnya Allah melawan Asyur secara terbuka. Allah tidak lagi mentoleransi kebiadaban Asyur sehingga secara terbuka Allah mengumumkan perang untuk menghancurkan Asyur. Kesabaran Allah memberi kesempatan bertobat kepada Asyur sudah berlalu. Sekarang mereka akan menerima kesusahan dan siksaan yang pantas buat mereka karena sepadan dengan kejahatan mereka. Walaupun hukuman ini menimpa Asyur di hadapan umat Allah janganlah dipandang hanya sebagai kasih karunia Allah untuk membela umat-Nya tetapi sebagai **anjuran tegas agar umat Allah pun menjauhi kejahatan**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Nahum 3:1-19

Sabda Renungan : “Semuanya karena banyaknya persundalan si perempuan sundal, yang cantik parasnya dan ahli dalam sihir, yang memperdayakan bangsa-bangsa dengan persundalannya dan kaum-kaum dengan sihirnya. Lihat, Aku akan menjadi lawanmu, demikianlah firman TUHAN semesta alam; Aku akan mengangkat ujung kainmu sampai ke mukamu dan akan memperlihatkan auratmu kepada bangsa-bangsa dan kemaluanmu kepada kerajaan-kerajaan.” (Nahum 3:4-5)

Penduduk Niniwe sangat layak disebut penduduk yang haus darah karena membantai banyak tawanan mereka secara kejam. Israel adalah salah satu bangsa tawanan mereka. Yehuda sangat mengetahui bahwa saudara mereka di bagian utara adalah korban Asyur, sehingga Yehuda berpikir bahwa mereka adalah korban berikutnya. Niniwe bukan hanya kejam tetapi juga secara moral sangat buruk sehingga Yehuda berpikir bahwa mereka adalah korban berikutnya. Niniwe bukan hanya kejam tetapi juga secara moral sangat buruk sehingga pantas disebut bangsa yang **dursila**. Secara tampak luar, kota Niniwe itu rapi dan menarik tetapi di dalamnya penuh dengan pelacuran atas nama agama yang biasa disebut pelacuran bakti dengan kata lain pelacuran bagian dari ibadah kepada berhala. Kebejatan moral ini menurunkan martabat dan arti dari seksualitas. **Kejahatan** mereka ditambah lagi dengan sihir, ilmu gaib dan spiritisme. Roh-roh jahat dan setan-setan menguasai kehidupan penduduk Niniwe. Perpaduan semua kejahatan, keburukan moral dan praktek-praktek okultisme ini membuat Allah semakin murka kepada kota yang sudah pernah bertobat ini. Penduduk Niniwe sungguh totalitas menyerahkan hidup kepada dosa dan kejahatan sehingga sangat terbuka kepada kuasa roh-roh jahat. Untuk kedua kali Allah mengatakan kepada bangsa yang kejam dan jahat serta bermoral buruk ini, **“Aku akan menjadi lawanmu”**. Untuk kedua kalinya Allah menyebut bahwa Dia akan menjadi lawan penduduk Niniwe. Allah menyingkapkan semua kebusukan moral Niniwe yang jelas-jelas sangat terang-terangan memberontak kepada Allah. Dalam hal ini Allah bukanlah mencari-cari lawan tetapi Niniwelah yang memposisikan diri menjadi lawan Allah. **Allah adalah Tuhan yang penuh kasih, yang mencari umat terhilang dan mengorbankan diri-Nya untuk menyelamatkan orang berdosa**. Allah tetaplah Allah yang tidak menghendaki kematian orang berdosa tetapi menghendaki **agar orang berdosa itu bertobat**. Allah mengetahui Nibniwe tidak akan mau lagi bertobat melainkan selalu saja meningkatkan kejahatan mereka. Allah pun memutuskan melawan Niniwe. Bila Allah sudah melawan satu bangsa, tak ada lagi kuasa yang mampu melindunginya. Bila suatu komunitas melakukan dosa dan menyetujui hidup berdosa pada titik tertentu sudah pasti Allah akan melawan dan memermalukannya. Sebab itu bila sudah melakukan perbuatan buruk dan jahat yang bertentangan dengan kehendak Allah segeralah bertobat. Tinggalkan kejahatan abdikan hidup untuk kebaikan. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Habakuk 1 - 2:1

Sabda Renungan : “Ucapan ilahi dalam penglihatan nabi Habakuk. Berapa lama lagi, TUHAN, aku berteriak, tetapi tidak Kaudengar, aku berseru kepada-Mu: “Penindasan!” tetapi tidak Kautolong?” (Habakuk 1:1-2)

Habakuk yang berarti **“merangkul”** bernubuat sesuai dengan arti namanya merangkul sisa-sisa Yehuda yang masih setia untuk memahami cara Allah untuk menghukum orang-orang Yehuda yang murtad. Walaupun Yeremia rekan sezamannya bernubuat tentang pembuangan Yehuda ke Babel Habakuk justru dipakai Allah bernubuat untuk sedikit sisa-sisa Yehuda yang masih setia. Habakuk sang perangkul ini dalam bernubuat terlibat dalam dialog dengan Allah. Pertanyaan pertama yang diajukan oleh sang nabi adalah tentang keherannya karena menyaksikan Allah seakan-akan membiarkan Yehuda terus hidup dengan kemurtadan dan dosa-dosanya. Allah pun memberi jawaban bahwa Dia akan mengutus orang Babel untuk menghukum Yehuda. Tetapi Habakuk belajar juga **mengandalkan Allah dengan pemahaman bahwa Allah sangat mengetahui tindakan yang benar untuk kebaikan umat-Nya.** Habakuk pun memutuskan hidup dengan iman pada cara Allah tanpa mengandalkan konsep berpikirnya dan keadaan serta kenyataan yang dilihatnya. Habakuk pun memilih untuk berdoa dan berteriak kepada Allah walaupun faktanya dia terus saja menyaksikan Allah terus mendiamkan umat-Nya hidup semakin jahat. Habakuk juga terus berdoa walaupun doa-doanya tidak terjawab dengan cepat. Padahal Habakuk berdoa dengan keluhan-keluhan yang didasari hati yang beriman kepada Allah yang benar. Ketika Habakuk tidak paham bahwa Allah akan menghukum Yehuda melalui serangan dan penaklukan Babel, Dia hanya **berdoa memohon petunjuk Allah** agar dia akhirnya dapat memahami. Itulah sebabnya dia bertanya kepada Allah dan menunggu tindakan-tindakan Allah selanjutnya. Habakuk terus menubuatkan rencana Allah walaupun hal itu bertentangan dengan keinginannya. Satu hal yang diyakini dan dipahami Habakuk adalah bahwa Allah tidak akan membiarkan Babel memunahkan Yehuda. Allah tidak menutup mata terhadap kejahatan Babel, tetapi juga tidak akan membiarkan umat-Nya terus menerus semakin terpuruk secara moral dan dalam kehidupan beriman mereka sebagai umat pilihan-Nya. **Allah menyatakan bahwa Dia berdaulat mengatur dan mengendalikan bangsa-bangsa kepada umat-Nya, agar umat-Nya semakin mengenal Allah sebagai Allah yang berdaulat sehingga semakin tunduk kepada-Nya dan mengikuti rencana-Nya. (MT)**

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hidupilah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN AGUSTUS

Darwin Suandy	01	Yenny	19
Hanna	02	Apuk Kim Hiok	20
Shierly	02	Lusiyana	20
Djap Sou Lie	03	Pdm. Tommy Samsu	22
Gabrielle	04	Natanael Warsito	22
Maurenz Rismawati	05	Dora	22
Andreas Putu R	06	Raldy Lengkong	22
Ervin Septyani	06	Pdt. M. Tampubolon	23
Indriyani Syaifudin	07	Maria Tjhoa Jang T.	24
Weling	07	Adi Nur Utomo	25
Elisa	08	Lina Gunawan	25
Tri Sutrisno	09	Lusyana	25
Sherly Winata	09	Ng Lan Ing	25
Rasna Haryani	11	Apau	26
Wilanda Virginia	11	Elya Susianawati W	27
Lim Djin Sin	11	Tjoa I Bwe	27
Suryadi Tamin	11	Engeyana S. Sjamsu	28
Long Sun Hi	13	Kwet Liong	28
Tan Kuangyu	15	Daniel	29
Pdp. Septadonai Trisna	16	Yuliana Meliani	30
Sujianto Ajin	18	Yorent Natanael	30
Sandy	19		
Mariawati T G	19		
Shinta Septika	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Nay Ing	1	
Yayuk Debora & Andreas Uyang	4	
Franky Leanardo & Gabrielle Mauldyanthi	4	
Pdp. Andreas S & Liana Tjandra	6	
Ricky Tanoto & Carolin Tupriany	14	
Yunarto Krisan & Cheryil Ariella W.	14	
Wira Ardania & Hanna Athalia	15	
Djong Fesyeh & Priska Diana	30	

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohiong
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20K



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

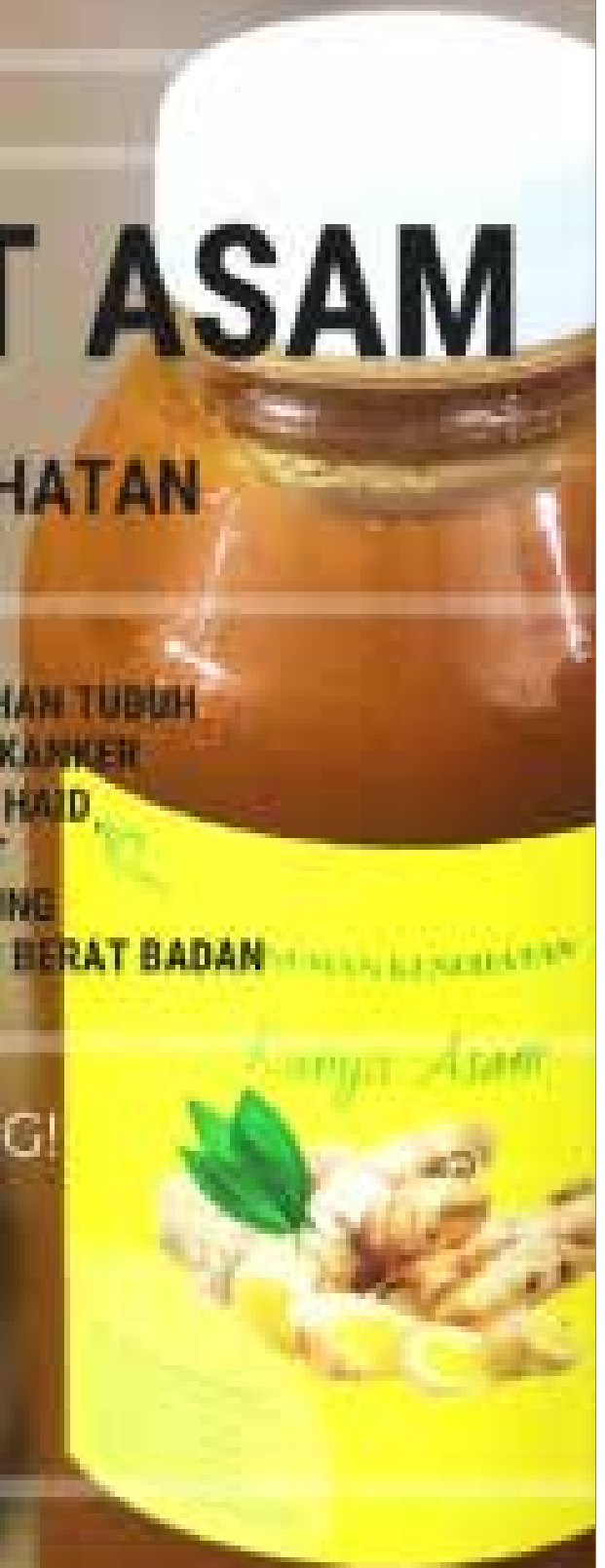
MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MENDANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml

Rp 12.500 per botol

500 ml

Rp 20.000 per botol

1000 ml

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

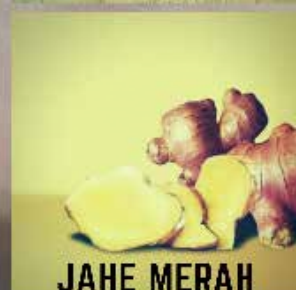
*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON

Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

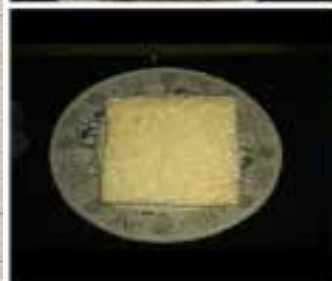
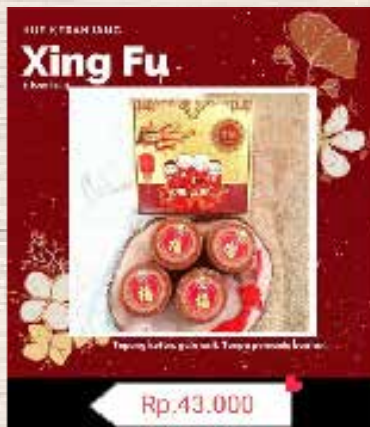


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

